

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Baik buruknya hasil suatu penelitian (*research*) sebagian tergantung kepada metode pengumpulan data yang digunakan. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan. Adapun metode-metode tersebut adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dipercaya sebagai bahan kajian data.² Dan untuk langkah awal jga menggunakan metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³ Di sini penulis mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 3

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21

³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 63

langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret, yaitu penulis akan terjun langsung ke lokasi penelitian di MTs. NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁴ Pendekatan ini merupakan penelitian deskriptif analitik yaitu data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku, tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan terhadap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi, yaitu dengan pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.⁵

Alasan penulis menggunakan kualitatif karena permasalahan pada situasi sosial utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Selain itu juga penulis bermaksud untuk memahami dan mengetahui situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori di MTs NU Al Falah yang berkaitan dengan proses pendidikan karakter kedermwanaan dalam membentuk kesalahan sosial siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas VIII.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

⁴ *Ibid*, hlm. 5

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003, hlm. 29

C. Subyek Penelitian

1. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala MTs NU Al Falah.
- b. Waka Kurikulum.
- c. Guru pengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadits.
- d. Siswa MTs NU Al Falah.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive sampling* yang salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. *Purposive sampling* ini adalah pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁶ Jadi pemilihan sampel ini dilakukan secara sengaja dan ditentukan sendiri oleh peneliti.

D. Sumber Data

Untuk mempermudah data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil beberapa sumber data. Antara lain adalah sebagai berikut :

1. Jenis Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.⁷ Dalam data primer ini pemerolehan datanya melalui observasi yang bersifat langsung, yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh informasi. Sumber data

⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2004, hlm. 156.

⁷ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 91

primer dapat diperoleh yaitu dengan cara terjun langsung ke MTs NU Al Falah untuk mendapatkan data sesuai dengan problematika yang penulis angkat. Dengan cara berinteraksi dengan guru dan tenaga kependidikan maupun peserta didik. Selain melakukan observasi, sumber data primer dapat diperoleh melalui buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini, yaitu buku pendidikan karakter, buku paket Al Qur'an Hadits, dan buku induk lainnya yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti.

2. Jenis Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dihasilkan dari sumber-sumber lain sebagai penunjang sumber data primer. Data sekunder berupa data dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi.⁸ Dalam hal ini, penulis menggunakan buku dari beberapa sumber, misalkan buku-buku yang menjelaskan mengenai pendidikan karakter dan buku paket Al Qur'an Hadits, khususnya mengenai ajaran pendidikan karakter kedermawanan maupun skripsi atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pendidikan karakter kedermawanan dalam membentuk kesalehan sosial siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).⁹

⁸ Kahar Ustman, *Aplikasi Metode Penelitian*, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STAIN Kudus, 2001, hlm. 27

⁹ Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 308

Penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan segalanya sengaja diadakan dengan alat indera (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian langsung ditangkap pada waktu kejadian itu.¹⁰ Menurut Sutrisno Hadi, observasi diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹¹ Sedangkan menurut Zainal Arifin, observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.¹² Jadi, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara umum atau gambaran berupa letak geografis, kondisi lingkungan, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan berbagai fenomena yang terjadi dalam proses pendidikan karakter kedermwanaan dalam membentuk kesalahan siswa MTs Al Falah pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Observasi dalam penelitian ini adalah mengamati kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits yang sedang berlangsung, dan mengamati kegiatan pendidikan intrakulikuler sebagai upaya guru dalam proses pendidikan karakter

¹⁰ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, YPF Psch. UGM, Yogyakarta, 1986, hlm. 54

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 134

¹² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 153

kedermawanan pada peserta didik serta mengamati perilaku peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹³ Wawancara ini dilakukan terhadap narasumber/informan yang bersangkutan dengan penelitian ini. Teknik ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi. Wawancara mendalam digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang peneliti anggap penting yang berhubungan dengan data penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti dengan para informan yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru pengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadits, dan peserta didik MTs NU Al Falah.

Metode wawancara selain menggunakan alat rekam dan kamera juga dilakukan dengan manual dan tertulis menggunakan buku dan pena sebagai alat untuk mencatat saat wawancara berlangsung dengan narasumber. Wawancara yang dilakukan terkait tentang proses pembentukan karakter kedermawanan siswa kelas VIII MTs NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus melalui pelajaran Al Qur'an Hadits dan wujud kesalehan sosial siswa kelas VIII MTs NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter kedermawanan.

¹³ Sugiono, *Op.Cit*, hlm. 317

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan.¹⁴ Dokumen merupakan setiap bahan tertulis/film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Sugiyono mengungkapkan bahwa definisi dokumentasi yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang.¹⁵ Jadi, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan untuk suatu penelitian. Penggunaan teknik ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang tinjauan historis atau tinjauan geografis, keadaan guru, karyawan, siswa dan lain-lain. Metode ini bersifat documenter, yaitu dapat berupa peta, foto, serta jumlah guru dan peserta didik MTs NU Al Falah. Dokumentasi yang dihasilkan berupa: foto kegiatan amalan rutin setiap hari senin dan kamis, mengumpulkan iuran untuk menjenguk temannya yang sakit, dan santunan anak yatim piatu di bulan Muharram. Yang kesemuanya ini dilakukan oleh peserta didik bersama guru.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Pengujian kredibilitas

¹⁴ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1991, hlm. 46

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 82

data dalam penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan:¹⁶

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁷

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁸ Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat

¹⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 368

¹⁷ *Ibid*, hlm. 369

¹⁸ *Ibid*, hlm. 370

memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁹ Pada pengujian ini peneliti menggunakan cara:

- 1) Peneliti mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber.
- 2) Peneliti mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3) Peneliti melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

d. Diskusi Teman Sejawat

Dengan diskusi akan timbul pertanyaan bila ada kekurangan maka peneliti harus kembali ke lapangan.

e. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.²⁰ Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan member check ini peneliti lakukan setelah periode pengumpulan data selesai. Caranya peneliti lakukan secara individual, dengan cara peneliti data kepada pemberi data atau melalui forum diskusi kelompok.

Hal ini sebagai bekal agar peneliti lebih rajin dan teliti dalam membaca buku-buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan-temuan obyek penelitian.

2. Uji Dependabilitas

Uji Dependabilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap

¹⁹ *Ibid*, hlm. 372

²⁰ *Ibid*, hlm. 375

keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independent, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.²¹ Dalam hal ini untuk membuktikan apakah peneliti benar-benar melakukan penelitian atau tidak dengan mengaudit seluruh data yang diperoleh peneliti, audit dilakukan oleh Dosen Pembimbing peneliti.

3. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.²² Pengujian ini dapat dilakukan oleh pembimbing peneliti, karena itu uji konfirmabilitas biasanya dilakukan bersamaan dengan uji dependabilitas. Tujuannya pun sama dengan pengujian dependabilitas, yakni untuk mengkroscek apakah peneliti benar-benar melakukan penelitian atau tidak.

G. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²³ Analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: (1) pengumpulan data; (2) reduksi data; (3)

²¹ *Ibid*, hlm. 377

²² *Ibid*, hlm. 378

²³ Iskandar, *Op. Cit.*, hlm. 223-224.

display/penyajian data; (4) mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.

1. Pengumpulan Data

Langkah pertama dalam analisis data ialah pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁴

Pada tahap ini ketika peneliti terjun langsung ke MTs NU Al Falah sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan proses pembentukan karakter kedermawanan siswa kelas VIII MTs NU Al Falah Tanjungrejo Kudus melalui pelajaran Al Qur'an Hadits dan wujud kesalehan sosial siswa kelas VIII MTs NU Al Falah Tanjungrejo Kudus dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter kedermawanan.

3. *Display*/Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah men-*display* data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Data yang didapat tidak mungkin dipaparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data peneliti dapat menganalisis data untuk disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

²⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 338.

4. Mengambil Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan *display* data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai.²⁵ Bila proses siklus interaktif ini berjalan dengan kontinu dan baik, maka keilmiahannya hasil penelitian dapat diterima.



²⁵ Ibid., hlm. 225-226.